

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan (*field reseach*) memiliki tujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang situasi suatu unit sosial saat ini dan interaksi lingkungan.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada masa sekarang.

Metode kualitatif memiliki maksud yang cukup umum. Pertanyaan yang diajukan juga terbuka (*open-ended*) dan umum, sehingga memungkinkan partisipan memberikan jawaban yang sebanyak mungkin.⁴⁶ Pada penelitian ini peneliti langsung ke lokasi untuk meneliti peran perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin terletak di lingkungan kampus Politeknik Negeri Banjarmasin yang beralamat di Jl.

⁴⁵ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi), 9.

⁴⁶ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristis dan Keunggulan*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 75.

Brig Jend. Hasan Basri, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut dengan responden atau informan. Subjek penelitian adalah orang yang memberi informasi tentang data yang diangkat dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian ini terdiri dari empat orang pemustaka, tiga dosen, dan tiga pustakawan di Politeknik Negeri Banjarmasin.

Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah mahasiswa/pemustaka yang sering ke perpustakaan sedangkan dosen yaitu yang lebih sering meminjam atau meminta pustakawan untuk mencari koleksi yang diperlukan untuk bahan ajar. Dalam hal ini peneliti mengambil sebanyak sepuluh informan dalam penelitian karena akan menghasilkan data secara maksimal dan terperinci terkait penelitian yang dikaji.

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang dibahas dalam suatu penelitian. Pada objek penelitian ini adalah peran perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁷

⁴⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 57.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan dari sumber utama.⁴⁸ Dalam hal ini peneliti mencari dan mengumpulkan data berupa indikator untuk melihat bagaimana peran perpustakaan di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. Data yang diperoleh berupa informasi dan peristiwa secara langsung dalam penyusunan skripsi ini yaitu data yang dikumpulkan berdasarkan observasi langsung pada objek-objek yang diperlukan dan wawancara langsung kepada kepala perpustakaan, pustakawan, dosen dan mahasiswa di UPT. Politeknik Negeri Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari berbagai sumber yang telah ada seperti, buku-buku, literatur-literatur, dokumen, karya ilmiah dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder yang diperoleh peneliti pada penelitian ini yaitu karya ilmiah dari pustakawan tentang peranan perpustakaan UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin dalam menunjang proses belajar mahasiswa.

⁴⁸ Tim, Penyusun Buku Pedoman Skripsi. Pedoman Penulisan *Skripsi*: Fakultas Adab Sastra dan Kebudayaan Islam, (Jambi: Fakultas Adab-Sastra dan Kebudayaan Islam (Jambi. Fakultas Adab Sastra dan Kebudayaan Islam IAIN STS Jambi, 2013), 14.

2. Sumber data adalah sesuatu yang menunjukkan dari mana data itu didapatkan.⁴⁹ Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Informan, tiga orang pustakawan di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, tiga orang dosen di Politeknik Negeri Banjarmasin, dan empat orang pemustaka di Politeknik Negeri Banjarmasin
 - b. Dokumentasi, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data yang mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataan. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian. Metode ini merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Creswell yang dikutip oleh Cosmas Gatot Haryono pengamatan adalah sebuah proses pengumpulan informasi langsung tanpa ujung yang

⁴⁹ Sutoyo, *Teknik Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas*. (Surakarta: UNISRI Press, 2020), 39.

dilakukan dengan mengamati orang lain dan tempat sebuah situs penelitian.⁵⁰ Dalam pelaksanaan pengumpulan data, observasi bisa dilakukan dengan beberapa antara lain:⁵¹

- a. Partisipan Sempurna, yaitu peneliti terlibat terlibat secara penuh dengan masyarakat yang sedang diamatinya.
- b. Partisipan sebagai pengamat, yaitu peneliti berpartisipasi dalam aktivitas di tempat penelitian dan memposisikan diri sebagai pengamat.
- c. Non-partisipan/ pengamat, yaitu peneliti merupakan *outsider* dari kelompok yang sedang diteliti, tetapi tetap menyaksikan secara langsung aktivitas atau kegiatan dari subyek penelitian dan membuat catatan lapangan dari kejauhan.
- d. Pengamat sempurna peneliti, yaitu peneliti tidak terlihat atau diketahui oleh masyarakat sama sekali yang sedang diteliti. Bahkan tipe ini dimungkinkan dilakukan dengan mengamati hasil pengamatan orang lain yang belum dilaporkan, untuk kemudian dibuat laporan baru.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang diteliti. Observasi dilakukan

⁵⁰ Cosmas Gatot Haryono. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. (Jakarta: CV. Jejak, 2020), 78.

⁵¹ Cosmas Gatot Haryono. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. (Jakarta: CV. Jejak, 2020) , 80.

sebanyak tiga kali di beberapa bagian ruangan UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. Observasi dalam penelitian ini berfokus pada pengamatan secara langsung terhadap bagaimana peran perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dan hal apa saja yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. Tujuan dilakukannya observasi untuk mengamati lokasi, gedung, dan fasilitas serta mengamati aktivitas mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

2. Wawancara(*interview*)

Wawancara artinya percakapan yang merupakan pertukaran dua orang untuk bertukar ide maupun informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat disusun makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dibedakan menjadi dua macam, yaitu:⁵²

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan bila pengumpul data telah mengetahui secara pasti apa yang akan diperoleh. Pada metode ini, pengumpul data memberi pertanyaan sama kepada responden, kemudian mencatatnya.

⁵² Feny Rita Fiantika, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 53.

b. Wawancara Tak Terstruktur

Tipe ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Tetapi peneliti belum mengetahui secara pasti data yang akan diperoleh sehingga peneliti mendengarkan apa yang diceritakan responden.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan informan. Wawancara dilakukan sebanyak sepuluh kali dengan sepuluh informan yang awalnya sembilan informan karena data masih kurang maka menambah satu informan oleh karena itu menjadi sepuluh informan.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Teknik tersebut dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara berdasarkan pedoman yang memuat pertanyaan untuk mendapatkan data dari informan mengenai peran perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dan faktor yang mempengaruhi peran perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

monumental dari seseorang.⁵³ Adapun fungsi atau kegunaan dari dokumentasi dalam penelitian ini untuk menunjang dan melengkapi data primer peneliti yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian peran perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin dan sebagai arsip atau bukti bahwa penelitian tersebut asli kebenarannya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu berupa observasi dan wawancara, berikut adalah tabel instrumen:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN	
Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati secara langsung lokasi penelitian berupa gedung dan fasilitas yang ada di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. 2. Mengamati aktivitas mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.
Wawancara Pustakawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pustakawan disini sudah sesuai dengan bidangnya?

⁵³ Zuchri Abdussamad, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. (OSF Preprints, January 11, 2022), 146-167., <https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn>.

	<ol style="list-style-type: none">2. Apakah dosen disini ada kerjasama dengan perpustakaan untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan literasi? Jika ada bagaimana bentuk kerjasamanya?3. Apakah perpustakaan sudah menjamin bahwa sumber belajar itu sudah cocok?4. Apakah pustakawan benar-benar membantu pemustakanya sebagai sumber belajar yang diinginkan dan apakah benar-benar membantu pemustakanya dalam mencari buku?5. Mengapa fasilitas memprint berbayar? Apakah efektif dengan berbayar tersebut?6. Apakah efektif kegiatan pengenalan perpustakaan digital? Salahsatu caranya yaitu dengan mempromosikannya ke mahasiswa? Adakah cara promosi lain?7. Apa sajakah jenis koleksi yang ada di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin?8. Apakah koleksi perpustakaan disusun berdasarkan nomor klasifikasi DDC?
--	---

	<ol style="list-style-type: none">9. Apakah koleksi perpustakaan sudah mencukupi untuk kebutuhan pembelajaran mahasiswa?10. Menurut bapak/ibu, apakah perpustakaan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas di kampus?11. Apakah perpustakaan membantu dosen dalam menemukan sumber-sumber pembelajaran?12. Apakah koleksi, ruangan dan fasilitas yang ada sudah mendukung proses pembelajaran?13. Bagaimana usaha pihak kampus, dalam membantu kelancaran proses pembelajaran?14. Berapa kali diadakan pengadaan bahan pustaka setiap tahunnya?15. Buku apa saja yang termasuk dalam daftar pengadaan koleksi?16. Bagaimana upaya perpustakaan dalam mengatasi kurang atau tidak tersedianya bahan koleksi yang dibutuhkan?17. Apakah koleksi yang ada di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan penggunaannya?
--	--

	<p>18. Apakah faktor-faktor yang menghambat perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar?</p> <p>19. Menurut bapak/ibu, apakah perpustakaan sudah mampu memfasilitasi pengguna untuk proses pembelajaran?</p>
Wawancara Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut ibu/bapak bagaimana kondisi perpustakaan di poliban ini? 2. Bagaimana kondisi penataan ruangan perpustakaan? 3. Apakah bahan koleksi di perpustakaan sudah sesuai dengan UUD perpustakaan perguruan tinggi? Apakah sudah pas dan memadai aja lah? 4. Bagaimana keadaan koleksi di perpustakaan? Secara umumnya koleksi di perpustakaan poliban ini memadai saja sebagai sumber belajar? 5. Menurut bapa/ibu, apakah perpustakaan mampu memfasilitasi pengguna untuk proses pembelajaran? 6. Menurut bapa/ibu apakah perpustakaan sudah mendukung kenyamanan membaca?

	<ol style="list-style-type: none">7. Apakah bapa/ibu sering mengarahkan mahasiswa untuk belajar atau membaca di perpustakaan?8. Jika mahasiswa diarahkan ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugasnya, apakah mahasiswa tersebut menanyakan materi yang tidak ia pahami terlebih dahulu kepada bapa/ibu sebelum menyelesaikan tugasnya?9. Jika memberikan tugas kepada mahasiswa, apakah bapa/ibu selalu meminta mahasiswa tersebut untuk mencari jawaban di perpustakaan?10. Bagaimana peran bapa/ibu sebagai dosen agar dapat memberi motivasi kepada mahasiswa untuk datang ke perpustakaan?11. Apakah bapa/ibu sering menggunakan perpustakaan untuk mencari bahan ajar?12. Bagaimana pelayanan di perpustakaan?13. Apakah perpustakaan sudah pernah mengadakan sosialisasi, promosi(pengenalan digital library poliban)? Dan apakah
--	---

	<p>dengan adanya digital library membantu dalam proses pembelajaran?</p> <p>14. Apa sajakah fasilitas dan peralatan perpustakaan?</p> <p>15. Apakah antara dosen dan pustakawan memiliki kerjasama agar mahasiswanya datang ke perpustakaan?</p> <p>16. Apakah bapa/ibu mempersamai mahasiswa apabila belajar di perpustakaan? Atau pian mengarahkan mahasiswa sendiri datang ke perpustakaan?</p> <p>17. Sebagai seorang dosen, apa harapan bapa/ibu untuk perpustakaan kedepannya?</p>
Wawancara Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda sering berkunjung ke perpustakaan? 2. Apa tujuan anda berkunjung ke perpustakaan? 3. Apakah perpustakaan itu menarik? 4. Bagaimana kondisi ruangan di perpustakaan? Apakah anda nyaman ketika berada di perpustakaan? 5. Apakah anda senang ketika berada di perpustakaan? 6. Apakah anda senang membaca di perpustakaan?

	<ol style="list-style-type: none">7. Menurut anda, tata letak ruangan perpustakaan itu apakah mempermudah anda untuk mencari buku?8. Ketika berkunjung ke perpustakaan itu apakah karena kemauan sendiri atau karena disuruh oleh dosen?9. Kegiatan apa yang sering anda lakukan di perpustakaan? Apakah membaca, meminjam buku atau hanya sekedar bersantai saja?10. Ketika diberi tugas oleh dosen, apakah anda mencari jawaban di perpustakaan?11. Apakah anda sering meminjam buku?12. Buku apa yang sering anda baca?13. Apakah anda memiliki kendala saat memanfaatkan buku di perpustakaan?14. Apakah dengan adanya perpustakaan memudahkan anda untuk mengerjakan tugas?15. Dengan adanya digital library apakah menurut saudara itu sudah membantu untuk penunjang pembelajaran?
--	---

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio visual dengan cara mengidentifikasi dan memilih data yang penting, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁵⁴ Teknik Analisis Data adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data adalah:⁵⁵

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, merangkum, memilih hal-hal pokok, mengklasifikasi, memfokuskan pada hal-hal penting dalam tema dan pola yang sama. Data yang direduksi akan lebih jelas dalam menggambarkan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahapan selanjutnya. Pada penelitian ini reduksi data dilakukan peneliti yaitu data yang didapatkan lapangan di pilih atau disederhanakan sesuai dengan penelitian yang akan dikaji.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Penyajian data pada penelitian

⁵⁴ Feny Rita Fiantika, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 38.

⁵⁵ Feny Rita Fiantika, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 15.

kualitatif sering menggunakan bentuk teks naratif, yang kadang dilengkapi dengan grafik, matrik, bagan(chart) atau sejenisnya. Pada tahap penyajian data dalam penelitian ini yaitu hasil dari penyederhanaan reduksi data itu diolah dengan sebaik-baiknya sehingga menghasilkan tulisan yang dapat dipahami oleh orang banyak.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Sejak awal pengumpulan data peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya. Pada tahap kesimpulan ini peneliti menyimpulkan dan menyusun secara singkat dan padat dari hasil penyajian data yang didapatkan sehingga mempermudah orang lain memahaminya.